

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Vaksinasi dan Aktivasi Satuan Penugasan (Satgas) Vaksinasi Di Tingkat Kelurahan Di Kecamatan Sukrame Kota Bandar Lampung

Iswandi Darwis, Exsa Hadibrata

Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Abstrak

Coronavirus disease 2019 merupakan penyakit yang termasuk pandemi global. Indonesia berada di peringkat ke-18 dengan total infeksi terbanyak di dunia. Jumlah kasus Covid-19 di Provinsi Lampung dengan konfirmasi positif terbanyak terdapat di Kota Bandar Lampung. Vaksinasi merupakan salah satu upaya tindakan pencegahan penularan Covid-19. Akan tetapi pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi masih tergolong rendah. Oleh karena itu, perlu diadakan penyuluhan kesehatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai vaksinasi kepada masyarakat luas khususnya warga di Kecamatan Sukrame Kota Bandar Lampung dan pembentukan satuan penugasan Covid-19. Selain itu, upaya sosialisasi program vaksinasi Covid-19 di setiap kelurahan, di Kecamatan Sukrame perlu ditingkatkan agar cakupan vaksinasi tinggi sehingga kekebalan kawanan (*herd immunity*) dapat terlaksana dengan baik. Tujuan pengabdian adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai vaksinasi covid-19 dan manfaatnya untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Penyuluhan disampaikan kepada warga dengan memberikan sosialisasi program vaksinasi covid-19 di tingkat kelurahan serta penempelan poster dan pamflet mengenai program vaksinasi covid-19. Berdasarkan informasi data pengisian kuesioner diperoleh data bahwa seluruh (100%) peserta yang mengikuti kegiatan ini belum pernah mendapat penyuluhan kesehatan mengenai vaksinasi covid-19 khususnya pada lansia. Sebelum dilakukan promosi Kesehatan, peserta banyak yang ragu akan manfaat vaksinasi dan setelah dilakukan edukasi peserta mengetahui manfaat vaksinasi dan akan mengikuti program vaksinasi. Hasil evaluasi skor *pre test* dan *post test* pengetahuan peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai $p=0,034$. Covid-19 merupakan pandemi global yang mengenai semua lapisan masyarakat di berbagai negara. Diperlukan promosi kesehatan mengenai pentingnya vaksinasi covid-19 sehingga dapat menurunkan kejadian Covid-19. Puskesmas mengadakan promosi kesehatan ditingkat kelurahan agar dapat meningkatkan cakupan vaksinasi Covid-19

Kata kunci: Vaksinasi, Covid-19

Korespondensi: dr. Iswandi Darwis, M.Sc., Sp.PD | Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung | HP 081287635855| Email: [iswandi.darwis@gmail.com/](mailto:iswandi.darwis@gmail.com) iswandi.darwis@fkunila.ac.id

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit yang termasuk pandemi global, mengenai banyak negara di dunia dan sudah berlangsung lebih dari 1 tahun. Menurut data *worldometers.info*, terhitung hingga Rabu 3 Maret 2021 jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 115.302.074 kasus Covid-19 di seluruh dunia. Pasien yang dinyatakan sembuh sebanyak 91.127.380 dan 2.560.647 lainnya meninggal dunia. Kasus aktif di seluruh dunia tercatat 21.614.047. Negara dengan jumlah kasus terbanyak ditempati oleh Amerika Serikat dengan total 29.370.705 kasus. Sementara itu, Indonesia berada di peringkat ke-18 dengan total infeksi terbanyak di dunia.¹

Kasus Covid-19 di Provinsi Lampung per tanggal 4 Maret 2021 tercatat kasus konfirmasi 12773 dengan daerah terbanyak yang terpapar yakni Kota Bandar Lampung

sebanyak 4744 kasus.² Akan tetapi angka positif kasus konfirmasi di Kota Bandar Lampung dalam bulan terakhir ini mengalami penurunan yang juga ditemukan di daerah-daerah lainnya di Provinsi Lampung.³ Angka konfirmasi kasus Covid-19 di Kota Bandar Lampung terbanyak di Kecamatan Sukrame.³

Pengobatan covid-19 masih dalam tahap penelitian dengan persentase angka pengobatan sebesar 56,25%.² Angka tersebut belum maksimal, sehingga pengobatan saja belum cukup efektif dan efisien dalam penanganan pandemi ini. Menurut Leavel dan Clark, suatu tindakan penanganan terbagi menjadi empat tingkatan, diantaranya promotif (peningkatan), preventif (pencegahan), kuratif (penyembuhan), dan rehabilitatif (pemulihan). Berdasarkan persentase angka pengobatan tersebut, maka dibutuhkanlah suatu tindakan preventif atau pencegahan guna menekan persentase angka pengobatan tersebut. Pencegahan merupakan

suatu upaya preventif dalam penanganan pandemi covid-19. Langkah-langkah tindakan preventif menurut Leavel dan Clark terdiri atas lima tingkatan (*five level of preventive*) yaitu *health promotion, specific protection, early diagnosis and prompt treatment, disability limitation, and rehabilitation*. Pencegahan covid-19 ditujukan kepada masyarakat melalui suatu program kesehatan yang terencana dan terpadu yaitu Program Vaksinasi Covid-19.⁴

Pada tahap level preventif, pencegahan penularan covid-19 dapat diatasi dengan pemberian imunisasi. Vaksinasi merupakan suatu imunisasi yang aktif guna membentuk kekebalan buatan. Hingga saat ini Indonesia sudah melaksanakan program vaksinasi tahap pertama yang diberikan kepada tenaga kesehatan. Pada tahap kedua dan ketiga akan diberikan kepada masyarakat luas. Akan tetapi pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi masih tergolong rendah.⁵

Berdasarkan hasil analisis pra survei yang telah dilakukan sebelumnya di Puskesmas Sukrame Kota Bandar Lampung, diperoleh hasil bahwa pengunjung Puskesmas Sukrame masih belum mengetahui hal-hal yang sebenarnya tentang vaksin Covid-19 tersebut. Oleh karena itu, perlu diadakan penyuluhan kesehatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai vaksinasi kepada masyarakat luas khususnya warga di Kecamatan Sukrame Kota Bandar Lampung. Selain itu, upaya sosialisasi di setiap kelurahan perlu ditingkatkan mengenai program vaksinasi Covid-19 agar cakupan vaksinasi tinggi di Kecamatan Sukrame sehingga kekebalan kawanan (*herd immunity*) dapat terlaksana dengan baik.

Tujuan dari dibuatnya kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai vaksinasi covid-19 dan manfaatnya dalam meningkatkan kekebalan tubuh dan memberikan sosialisasi program vaksinasi di tingkat kelurahan dengan penempelan poster dan pamflet mengenai program vaksinasi

METODE

Kegiatan edukasi ini dilakukan dengan metode seminar untuk masyarakat awam

yang sebelumnya dilakukan pretest dan diakhiri dengan posttest. Pemberian seminar awam dilakukan selama 1 jam dengan 30 menit waktu untuk sesi Tanya jawab. Hasil nilai pretest dan posttest dilakukan analisis data menggunakan *paired T test* untuk mengetahui adakah perbedaan nilai sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta penyuluhan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sukrame Kota Bandar Lampung. Pada hari Sabtu 1 September 2012, pukul 09.00 WIB, sebanyak 10 orang kader berkumpul di ruang aula Puskesmas Rajabasa. Sebelum dilakukan acara penyuluhan kesehatan, peserta mengisi daftar hadir kegiatan dan setiap peserta mendapatkan lembar kuesioner *pre test*. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan diberikan. Hasil dari evaluasi ini berupa nilai skor tiap peserta yang dihasilkan dari jumlah jawaban benar dibagi dengan total jumlah pertanyaan dikali seratus.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Puskesmas kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi. Ada 2 orang staf dosen dari FK Unila yang hadir. Pemberi penyuluh antara lain:

1. dr. Iswandi Darwis, Sp.PD, M.Sc mengenai pendahuluan dan Situasi Terkini Covid-19.
2. dr. Exsa Hadibrata, Sp.U mengenai Vaksinasi dan Protokol Kesehatan.

Selama penyampaian materi oleh narasumber, peserta menyimak dengan tekun dan antusias. Setelah 2 orang narasumber selesai menyampaikan materi dibuka forum tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan.

Setelah kegiatan berakhir kami melakukan evaluasi akhir dengan memberikan *post test* kepada peserta yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan *pre test*. Skor nilai *pre test* dibandingkan dengan skor nilai *post test* untuk menilai ada tidaknya peningkatan pengetahuan pelajar. Apabila terjadi peningkatan pengetahuan pada lebih dari 80 % peserta, maka kegiatan penyuluhan

dianggap berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Dari pengisian kuesioner diketahui bahwa seluruh (100%) masyarakat yang mengikuti kegiatan ini belum pernah mendapat penyuluhan kesehatan mengenai

vaksinasi. Sebelum dilakukan promosi Kesehatan, peserta banyak yang ragu akan manfaat vaksinasi dan setelah dilakukan edukasi mengetahui manfaat vaksinasi dan akan mengikuti program vaksinasi.

Tabel 1. Paired T Test pemberian edukasi peserta

Materi edukasi	Pretest	Posttest	p-value
Pengetahuan penyakit covid-19	55,67±5,44	82,54±6,71	0,044 ^a
Pengetahuan mengenai vaksin covid-19	45,76±3,21	80,65±8,21	0,038 ^a
Pengetahuan total	50,42±4,32	81,57±7,21	0,034 ^a

^aPaired T Test

Berdasarkan tabel 1, pengetahuan masyarakat mengenai penyakit Covid-19 meningkat dari 55,67±5,44 menjadi 82,54±6,71 (p-value 0,044). Sedangkan pengetahuan mengenai vaksin covid-19 meningkat dari 45,76±3,21 menjadi 80,65±8,21 (p-value 0,038). Total pengetahuan penyakit covid dan vaksinasi

dari 50,42±4,32 menjadi 81,57±7,21 (p-value 0,034). Pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai penyakit Covid dan vaksinasi dilakukan selama 1 jam sesi penjelasan dan 30 menit sesi tanya jawab. Selama edukasi, masyarakat aktif menanyakan perihal penyakit Covid-19 dan vaksinasi.



Gambar 1. Foto Kegiatan

SIMPULAN

Covid-19 merupakan pandemi global yang mengenai semua lapisan masyarakat di

berbagai negara. Diperlukan promosi kesehatan mengenai pentingnya vaksinasi sehingga dapat menurunkan kejadian Covid-

19. Puskesmas mengadakan promosi kesehatan ditingkat kelurahan agar dapat meningkatkan cakupan vaksinasi Covid-19

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pegawai Puskesmas Simpur dan Masyarakat yang berpartisipasi pada penyuluhan Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Coronavirus Updates. Wordometer
<https://www.worldometers.info/>
2. Center for Systems Science and Engineering Johns Hopkins University.
COVID-19 Dashboard
<https://coronavirus.jhu.edu/map.html>
3. Kemenkes RI. 2020. *Situasi Covid-19*.
<https://www.kemkes.go.id/index.php>.Dikses tanggal 20 Februari 2021.
4. Agustino, L. 2020. Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*. 16(2) : 253–270.
5. Parwanto, E. 2020. Virus Corona (2019-nCoV) Penyebab Covid-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. 3 : 1.